

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PADA
SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMK NEGERI 2 TANJUNG PANDAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh:
BAYU PANEGRAH
NIM 21601244064

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMK NEGERI 2 TANJUNG PANDAN

Bayu Panegrah
21601244064

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola pada peserta didik ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung yang berjumlah sebanyak 25 anak. Instrumen yang digunakan adalah tes pengembangan kecakapan *David Lee* dengan validitas *concurrent* = 0.484 dan reliabilitas = 0.942. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan pada kategori baik sekali sebanyak 3 peserta didik (12%), kategori baik sebanyak 6 peserta didik (24%), kategori cukup sebanyak 10 peserta didik (40%), kategori kurang sebanyak 4 peserta didik (16%), dan kategori kurang sekali sebanyak 2 peserta didik (8%). Dengan demikian kesimpulan dari tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola pada siswa ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan dapat dikatakan dalam kategori “cukup”.

Kata Kunci: Keterampilan Dasar, Sepakbola, Peserta didik Ekstrakurikuler

ABSTRACT

This research aims to assess the level of football playing basic skills among football extracurricular members at SMK Negeri 2 Tanjung Pandan (Tanjung Pandan 2 Vocational High School).

This research employed a descriptive quantitative design utilizing a survey methodology. Methods of data collection employed assessments and metrics. The research participants were 25 football extracurricular members from SMK Negeri 2 Tanjung Pandan, Belitung Regency. The research instrument employed the David Lee skill development test, which exhibited a concurrent validity of 0.484 and a reliability of 0.942. The data analysis employed descriptive statistics utilizing percentages.

The research findings reveal that the football playing basic skills among football extracurricular members at SMK Negeri 2 Tanjung Pandan is classified as follows: in the very high level for about 3 students (12%), in the high level for about 6 students (24%), in the medium level for about 10 students (40%), in the low level for about 4 students (16%), and in the very low level for about 2 students (8%). Consequently, the assessment of football playing basic skills among football extracurricular members at SMK Negeri 2 Tanjung Pandan can be classified in the "medium" level.

Keywords: *Basic Skills, Football, Extracurricular Members*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Panegrah
NIM : 21601244064
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola
Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2
Tanjung Pandan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Januari 2025

Yang menyatakan,



Bayu Panegrah

NIM 21601244064

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PADA
SISWA ESKTRAKULIKULER DI SMK NEGERI 2 TANJUNG PANDAN


TUGAS AKHIR SKRIPSI

BAYU PANEGRAH
NIM 21601244064

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 14 Januari 2025

Ketua Departemen POR

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Ngatman, M.Pd
NIP. 19670605 199403 1 001


Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd
NIP. 19710808 200112 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PADA
SISWA EKSTRAKURIKULER DI SMK NEGERI 2 TANJUNG PANDAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

BAYU PANEGRAH
NIM 21601244064

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 23 Januari 2025

TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--|--|----------------|
| Nama Ketua Tim Penguji (Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd) |  | 13/2/2025 |
| Nama Sekretaris Tim Penguji (Dr. Ari Iswanto, S.Pd. Jas., M.Or) |  | 03/2025 /02 |
| Nama Penguji Utama (Prof. Dr. Ngatman, M.Pd) |  | 13-2-2025 |

Yogyakarta, 14 Februari 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

MOTTO

“Keberhasilan dimulai dari keyakinan pada diri sendiri”

(Bayu Panegrah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Untuk kedua orang tuaku, Bapak Robianto dan Ibu Ania, yang telah memberikan semangat, motivasi, pengorbaan, serta do'a selama ini. Terima kasih untuk kedua orang tuaku yang telah mensupport saya, serta dukungan moril maupun material selama ini sehingga tugas akhir ini bisa saya selesaikan dengan baik.
2. Untuk kakak saya, Tri Veni Aghnes, yang telah memberikan semangat kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkat Rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan nabi Besar kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan.”

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan peran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Ngatman, M.Pd., Ketua Departemen POR yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan masukan, arahan dan memotivasi untuk kelancaran skripsi sehingga dapat berjalan dengan lancar.
4. Bapak Prof. Dr. Ngatman, M.Pd selaku penguji utama dan Bapak Dr. Ari Iswanto, S.Pd. Jas., M.Or selaku sekretaris ujian yang telah memberikan masukan dan saran terhadap Tugas Akhir Skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Rayon Sihotang, S.Pd, M.Si, kepala SMK Negeri 2 Tanjung Pandan yang telah memberikan izin penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Joni Isbandi, S.Pd Jas guru PJOK SMK Negeri 2 Tanjung Pandan yang telah mendampingi selama pengambilan data di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan.
7. Peserta didik siswi kelas XI SMK Negeri 2 Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman PJKR D 2021, yang telah menemani dan memberikan pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan. Semoga teman-teman

8. Teman-teman PJKR D 2021, yang telah menemani dan memberikan pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan. Semoga teman-teman dilancarkan dalam semua urusan apapun.
9. Terima kasih, untuk teman kontrakan Galuh Surya Fatah Ilhami, yang telah memberikan dorongan dan motivasi selama ini dalam kelancaran Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Teman-teman KKN, PK, dan FC UNY, yang telah memotivasi saya dalam kelancaran Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Semua pihak, yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan untuk kelancaran Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Januari 2025

Yang menyatakan,



Bayu Panegrah

NIM 21601244064

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMBUNG..... | i |
| ABSTRAK | ii |
| <i>ABSTRACT</i> | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| MOTTO..... | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A.Latar Belakang..... | 1 |
| B.Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C.Batasan Masalah | 5 |
| D.Rumusan Masalah..... | 5 |
| E.Tujuan Penelitian | 6 |
| F.Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| A.Kajian Teori | 7 |
| 1.Hakikat Keterampilan Sepakbola | 7 |
| 2.Keterampilan Bermain Sepakbola..... | 8 |
| 3.Teknik Dasar Sepakbola..... | 9 |
| 4.Tes-Tes Keterampilan Sepakbola..... | 28 |
| 5.Hakikat Ekstrakurikuler | 30 |
| 6.Profil Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 2 Tanjung Pandan..... | 32 |
| 7.Karakteristik Anak SMA..... | 34 |
| B.Penelitian yang Relevan..... | 35 |
| C.Kerangka Pikir | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 41 |
| A.Jenis Penelitian | 41 |
| B.Tempat dan Waktu Penelitian..... | 42 |
| C.Populasi dan Sampel Penelitian | 42 |
| D.Definisi Operasional Variabel | 43 |
| E.Teknik Pengumpulan dan Data Instrumen Penelitian..... | 44 |
| F.Validitas dan Realiabilitas Instrumen | 47 |
| 1.Validitas | 47 |
| 2.Realiabilitas | 48 |
| G.Teknik Analisis Data | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 49 |
| A.Hasil Penelitian..... | 49 |
| B.Pembahasan | 51 |
| C.Keterbatasan Penelitian..... | 55 |

| | |
|--------------------------------|----|
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| A.Simpulan..... | 56 |
| B.Saran..... | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| LAMPIRAN..... | 62 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Skala Penilaian Keterampilan Bermain Sepakbola | 47 |
| Tabel 2. Statistik Deskriptif Data Penelitian | 49 |
| Tabel 3. Tingkat kemampuan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola di SMK N 2 Tanjung Pandan | 49 |
| Tabel 4. Tingkat kemampuan tes pengembangan keterampilan sepakbola..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Menendang menggunakan kaki bagian dalam | 11 |
| Gambar 2. Menendang menggunakan punggung kaki..... | 12 |
| Gambar 3. Menendang menggunakan punggung kaki bagian dalam | 13 |
| Gambar 4. Menghentikan bola dengan kaki | 14 |
| Gambar 5. Menghentikan bola dengan kaki bagian luar..... | 16 |
| Gambar 6. Menghentikan bola dengan punggung kaki | 17 |
| Gambar 7. Menghentikan bola dengan telapak kaki..... | 18 |
| Gambar 8. Menghentikan bola dengan paha..... | 19 |
| Gambar 9. Menghentikan bola dengan dada..... | 20 |
| Gambar 10. Menggiring bola dengan kaki..... | 22 |
| Gambar 11. Menggiring bola dengan kaki bagian luar..... | 22 |
| Gambar 12. Menggiring bola dengan punggung kaki..... | 23 |
| Gambar 13. Menyundul bola sambil berdiri | 24 |
| Gambar 14. Merampas bola sambil meluncur | 25 |
| Gambar 15. Melempar bola(throw-in)..... | 27 |
| Gambar 16. Teknik menangkap bola..... | 28 |
| Gambar 17. Bagan Kerangka Pikir | 40 |
| Gambar 19. Lapangan tes pengembangan kecakapan "david lee" | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Surat Izin Penelitian..... | 63 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Pengambilan Data | 64 |
| Lampiran 3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi | 65 |
| Lampiran 4. Data Statistik Deskriptif Keterampilan Bermain Sepakbola | 67 |
| Lampiran 5. Daftar Peserta didik Peserta didik Penelitian | 68 |
| Lampiran 6. Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SMKN 2 Tanjung Pandan..... | 69 |
| Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian..... | 71 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga tubuh agar tetap dalam keadaan sehat dan bugar. Olahraga tidak mengenal batasan usia, tua muda, laki-laki maupun perempuan dapat melakukannya. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh melalui aktivitas olahraga ini baik itu keuntungan bagi jasmani maupun rohani seseorang. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif (Sudirman, 2022). Olahraga merupakan aktifitas yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk mendorong, membina dan mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (Syah & Akhmad, 2019). Salah satu olahraga yang paling banyak digemari oleh semua kalangan yaitu bermain sepakbola.

Sepakbola merupakan permainan berbentuk tim, masing-masing tim sepakbola terdiri dari sebelas orang termasuk satu orang sebagai penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai kaki untuk menendang kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya untuk menangkap bola agar tidak terjadi gol. Dalam perkembangannya permainan sepakbola dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*).

Permainan sepakbola saat ini tidak lagi hanya sekedar untuk olahraga rekreasi semata melainkan juga olahraga prestasi. Untuk dapat mencapai raihan prestasi yang setinggi-tingginya, perlu dilakukan pembinaan sejak dini. Permainan sepakbola juga masuk dalam mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga Perguruan Tinggi (PT). Selain sebagai usaha dalam menjaga kesehatan dan kebugaran peserta didik namun juga dapat menjadi awal terciptanya pemain-pemain handal yang nantinya akan dapat mengharumkan nama sekolahnya. Untuk menciptakan pemain handal diperlukan pendidikan tambahan diluar sekolah salah satunya yaitu ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. Ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan luar sekolah yang terdapat di setiap jenjang sekolah baik itu SD, SMP, maupun SMA/SMK. Salah satu ekstrakurikuler yang paling diminati peserta didik yaitu ekstrakurikuler olahraga. Hal ini bisa dilihat dari antusiasnya peserta didik ketika ekstrakurikuler olahraga. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan yaitu meliputi: sepakbola, voli, basket, bulutangkis.

Ekstrakurikuler sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling digemari di sekolah tersebut. Didalam permainan sepakbola terdapat berbagai macam teknik dasar yang wajib diketahui.

Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti: *stooptball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke arah gawang), *passing* (mengoper), *heading* (menyundul), dan *dribbling* (menggiring bola). Oleh karena itu, untuk bisa menguasai teknik dasar sepakbola dengan baik maka perlu dikenalkan dan diajarkan serta selalu belajar agar keterampilan yang didapat bisa dilaksanakan dengan baik (Indarto, 2019, p.9). Kemampuan teknik dasar sepakbola adalah modal utama seseorang untuk bermain sepakbola, maka untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas di dalam prestasi permainan sepakbola, permasalahan teknik menjadi faktor penentu permainan sepakbola (Soniawan & Irawan, 2018, p. 42).

Selain itu pembinaan ekstrakurikuler di sekolah diharapkan mampu menjadi wadah yang bisa memunculkan atlit berbakat yang bisa memberikan sebuah prestasi bagi sekolah. Adapun manfaat yang diperoleh dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk memberikan kegiatan yang positif guna memfasilitasi juga menyalurkan minat dan bakat para peserta didik untuk lebih berprestasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler di SMK 2 Tanjung Pandan, telah diketahui bahwa permasalahan yang ada disekolah SMK Negeri 2 Tanjung Pandan yaitu masih banyak

peserta didik yang tidak terlalu memperhatikan dan pada saat latihan peserta didik tidak melakukannya dengan sungguh-sungguh. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, belum diketahuinya tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler. Dikarenakan pelatih belum pernah melakukan tes keterampilan teknik dasar bermain sepakbola. Padahal teknik dasar ini sangat perlu diperhatikan karena merupakan hal yang penting untuk memulai karir sebagai seorang pemain. Kemudian dengan diadakannya tes tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola juga bisa menjadi tolak ukur dalam hal perkembangan keterampilan dasar sepakbola yang dimiliki peserta didik. Disamping itu, pelatih belum mempunyai data perkembangan keterampilan dasar bermain sepakbola yang dapat membantu dalam merancang program latihan secara sistematis dan terencana agar kedepannya para peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bisa mengalami peningkatan dalam hal keterampilan dasar.

Melihat kenyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa adanya permasalahan dalam upaya peningkatan keterampilan dasar bermain sepakbola di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar sepakbola peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan bermain sepakbola sebagai berikut:

1. Pelatih belum memiliki data perkembangan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola untuk dijadikan sebagai alat bantu dalam merancang program latihan
2. Peserta didik kurang memperhatikan teknik dasar permainan sepakbola saat latihan.
3. Pentingnya keterampilan dasar sepakbola untuk mencapai prestasi peserta didik yang maksimal
4. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, serta keterbatasan waktu, biaya, tenaga yang ada dan keterbatasan peneliti, maka masalah dibatasi pada keterampilan dasar bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka perlu dirumuskan masalah sebagai berikut, bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler di SMKNegeri 2 Tanjung Pandan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teori pembelajaran khususnya tentang keterampilan dasar bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan
- b. Sebagai bahan evaluasi untuk menentukan program latihan selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik dapat mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola, sehingga diharapkan setelah mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta didik dapat meningkatkan keterampilannya untuk berprestasi.
- b. Bagi guru atau pelatih. Guru atau pelatih dapat menentukan program latihan dan mengoptimalkan peserta didik yang memiliki bakat guna dibina dan ditingkatkan prestasi sepakbolanya.
- c. Bagi peneliti. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang penelitian ilmiah mengenai tingkat keterampilan bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Tanjung Pandan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterampilan Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan yang di mainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri atas 11 orang pemain. Masing-masing tim berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan bola lawan, sesuai dengan FIFA *law of the game*, Agustina (2020, p.1). Keterampilan merupakan suatu individu tiap-tiap pemain untuk melakukan pergerakan baik dengan bola ataupun tanpa bola. Dengan mempunyai keterampilan yang baik, seorang pemain akan bisa membantu timnya untuk mencapai tujuan permainan dan menjadikan timnya sebagai pemenang dalam suatu pertandingan. Pertandingan sepakbola dimainka, dengan waktu permainan 2x45 menit yang dimainkan diatas lapangan berukuran kurang lebih 100 meter dan lebar 65-70 meter (Muhammad Sidik et al., 2021). Dalam bermain sepakbola keterampilan dasar sangat diperlukan bagi seorang pemain sepakbola untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien. Prinsip sepakbola sangat sederhana sekali, melakukan dan membuat gol dan mencegah lawan untuk mencetak gol ke gawang kita sendiri. Karena prinsip sederhana inilah sepakbola menjadi sangat berkembang di Indonesia. Hal ini dibuktikan semakin banyaknya klub, sekolah sepakbola (SSB) ataupun akademi yang didirikan di Indonesia (Priyono & Yudi, 2018). Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hakikat keterampilan

sepakbola merupakan kemampuan yang harus dilatih secara terus menerus dalam jangka waktu yang memadai dengan melalui proses latihan yang spesifik untuk mendapatkan hasil yang baik.

2. Keterampilan Bermain Sepakbola

Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan dengan baik, bisa melalui latihan, pengalaman, atau pembelajaran. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut.

Keterampilan bermain sepakbola sangatlah penting bagi seorang pemain, untuk melakukan teknik bermain sepak bola dengan baik dan mampu menerapkan teknik tersebut dalam permainan, dimulai dari teknik yang sederhana menuju ke teknik bermain yang lebih kompleks (Aditya & Nugroho, 2019). Dengan keterampilan yang dimiliki, pemain akan dapat bermain bagus dan mampu menghadapi tekanan-tekanan yang ada saat pertandingan (Kismono & Dewi, 2021).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain sepakbola adalah kemampuan serta kesanggupan seorang pemain dalam menguasai teknik-teknik dasar sepakbola dan mengaplikasikannya ke dalam permainan sepakbola dengan efektif dan efisien. Oleh sebab itu pemain sepakbola wajib menguasai keterampilan bermain sepakbola, karena hal ini akan sangat mendukung performa pemain di lapangan.

3. Teknik Dasar Sepakbola

Teknik dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan yang diperlukan untuk bermain sepakbola, dan untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, seorang pemain perlu meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola tersebut. Teknik dasar sepakbola merupakan keterampilan yang dimiliki setiap pemain sepakbola. Pendapat Girsang & Supriadi (2021,p.53) bahwa teknik dasar dalam sepakbola terdiri dari teknik menendang bola, menahan bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu, merebut bola, lemparan ke dalam, dan teknik penjaga gawang. Agar pemain bola dapat bermain dengan baik, maka salah satu hal yang harus dimilikinya adalah teknik bermain sepakbola yang baik dan benar.

Dengan Penguasaan teknik dasar yang baik setiap pemain sepakbola akan bisa membantu timnya untuk mencapai sebuah tujuan permainan sepakbola yang pada dasarnya menjadikan timnya sebagai pemenang. Beberapa teknik dasar yang harus dimiliki pemain sepakbola adalah:

a. Menendang Bola(*kicking*)

Menendang bola merupakan teknik yang paling banyak dilakukan oleh pemain dalam permainan sepakbola. Menendang bola merupakan usaha untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lainnya menggunakan kaki. Didalam teknik menendang bola memiliki beberapa fungsi yaitu dapat digunakan sebagai mengoper (*passing*) bola kepada teman dalam berbagai jarak dan menembak bola kearah gawang (*shooting*).

Bahri, dkk., (2022, p.2) menyatakan bahwa menendang dengan kaki bagian dalam, berdiri menghadap arah gerakan, kedua lengan agak terlentang. Kaki bertumpu di samping bola, lutut sedikit ditekuk, kaki diayunkan ke belakang. Pandangan berpusat pada bola, putar pergelangan kaki keluar. Tarik kaki yang digunakan menendang ke belakang lalu ayun ke depan, kenakan bola bagian tengah. Analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- 1) Menendang dengan kaki bagian dalam
 - a) Badan menghadap sasaran di belakang bola
 - b) Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk
 - c) Kaki tendang ditarik kebelakang dan ayunkan ke depan, sehingga mengenai bola
 - d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di Tengan-tengah bola
 - e) Pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola
 - f) Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadapsasaran kedua lengan terbuka di samping badan

Gambar 1. Menendang menggunakan kaki bagian dalam



(Sumber: Dokumen pribadi, Minggu, 27, 2025)

2) Menendang menggunakan punggung kaki

Bahri, dkk., (2022, p.2) menyatakan bahwa menendang dengan punggung kaki, berdiri menghadap arah gerakan bola, kedua tangan agak terentang. Kaki bertumpu di samping bola dan pandangan berpusat pada bola. Tariklah kaki kanan ke belakang dan ayunkan ke depan untuk menendang bola dengan menekuk pergelangan kaki ke bawah. Perkenaan kaki pada bola tepat di tengah bola, berat badan ke depan. Analisis gerak menendang menggunakan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- a) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk
- b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan/sasaran
- c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola
- d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan

- e) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran

Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran

Gambar 2. Menendang menggunakan punggung kaki



(Sumber: Dokumen pribadi, Minggu, 27,2025)

- 3) Menendang dengan punggung kaki bagian dalam

Bahri, dkk., (2022, p.2) menyatakan bahwa menendang dengan kaki bagian dalam, berdiri menghadap arah gerakan, kedua lengan agak terlentang. Kaki bertumpu di samping bola, lutut sedikit ditekuk, kaki diayunkan ke belakang. Pandangan berpusat pada bola, putar pergelangan kaki keluar. Tarik kaki yang digunakan menendang ke belakang lalu ayun ke depan, kenakan bola bagian tengah. Analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- a) Badan menghadap sasaran di belakang bola
- b) Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk
- c) Kaki tendang ditarik kebelakang dan ayunkan ke depan, sehingga mengenai bola
- d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola

- e) Pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola
- f) Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran
- g) Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran
- h) Kedua lengan terbuka di samping badan

Gambar 3. Menendang menggunakan punggung kaki bagian dalam



(Sumber: Dokumen pribadi, Minggu, 27, 2025)

4) Menghentikan atau Mengontrol Bola (*stopping*)

Keterampilan teknik menghentikan bola harus dikuasai oleh pemain sepakbola. Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Kontrol bola adalah menerima dan mengarahkan bola secara tepat di udara atau di lapangan (Bahtra, 2022, p.108). Menghentikan bola atau yang sering disebut mengontrol bola terjadi ketika seorang pemain menerima *passing* atau menyambut bola dan mengontrolnya, sehingga pemain tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan *dribbling*, *passing* atau *shooting*.

Bahtra (2022, p . 110) menjelaskan pelaksanaan kontrol dengan kaki bagian dalam sebagai berikut:

- 1) Persiapan
 - a) Bahudan pinggul lurus dengan bola yang akan datang.
 - b) Bergeraklah ke arah bola
 - c) Julurkan kaki yang akan menerima bola untuk menjemputnya
 - d) Letakan kaki dalam posisi menyamping
 - e) Jaga kaki agar tetap kuat.
 - f) Kepala tidak bergerak dan memperhatikan bola.
- 2) Pelaksanaan
 - a) Terima bola dengan bagian samping kaki dalam
 - b) Tarik kaki untuk mengurangi benturan
 - c) Arahkan bola keruang terbuka menjauh dari lawan yang terdekat.
- 3) *Follow-Through*
 - a) Tegakan kepala dan lihat kelapangan
 - b) Dorong bola ke arah gerakan selanjutnya

Gambar 4. Menghentikan bola dengan kaki



(Sumber:Dokumen pribadi, Minggu, 27, 2025)

5) Menghentikan bola dengan kaki bagian luar

Agar bisa mengontrol bola menggunakan kaki bagian luar dengan baik. Bahtra (2022, p.112) menjelaskan sebagai berikut:

1) Persiapan

- a) Tempatkan tubuh anda menyamping pada posisi antara bola dan lawan
- b) Lutut ditekukkan
- c) Bersiap-siaplah untuk mengontrol bola dengan kaki yang terjauh dari posisi lawan.
- d) Julurkan kaki yang akan menerima bola ke arah bawah dan putar ke dalam
- e) Jaga agar kaki tetap kuat kepala tidak bergerak dan memperhatikan bola.

2) Pelaksanaan

- a) Terima bola dengan bagian samping luar instep
- b) Tarik kaki yang menerima bola untuk mengurangi benturan.
- c) Arahkan bola keruang terbuka menjauh dari lawan yang terdekat.
- d) Sesuaikan posisi tubuh untuk melindungi bola dari lawan.

3) *Follow through*

- a) Tegakan kepala dan lihat kelapangan.
- b) Dorong bola ke arah gerakan selanjutnya



Gambar 5. Menghentikan bola dengan kaki bagian luar

(Sumber:Dokumen pribadi, Minggu, 27, 2025)

6) Menghentikan bola dengan punggung kaki

Bahtra (2022, p.114) menjelaskan pelaksanaan kontrol dengan punggung kaki sebagai berikut:

1) Persiapan

- a) Bergerak keposisi menerima
- b) Luruskan bahu dengan arah gerakan bola
- c) Angkat kaki yang akan menerima bola kira-kira 12 hingga 18 inchi di atas permukaan
- d) Luruskan kaki paralel dengan permukaan
- e) Jaga agar kaki tidak bergerak
- f) Tekukkan kaki yang menahan keseimbangan
- g) Rentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan
- h) Kepala tidak bergerak dan perhatikan bola yang datang.

2) Pelaksanaan

- a) Terima bola dengan kura-kura kaki
- b) Tarik kaki kebawah
- c) Jatuhkan bola kedalam daerah kontrol

- d) Lindungi bola dari lawan yang terdekat
- 3) *Follow through*
- a) Dorong bola keruang yang terbuka
 - b) Kepala diangkat dan lihat ke lapangan

Gambar 6. Menghentikan bola dengan punggung kaki



(Sumber: Dokumen pribadi, Minggu, 27, 2025)

- 7) Menghentikan bola dengan telapak kaki
- a) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
 - b) Kaki tumpu berada disamping kurang lebih 15cm dari garis datangnya bola dan lutut ditekuk sedikit.
 - c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak Kaki dijulurkan menghadap kesasaran.
 - d) Pada saat bola masuk kekaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan.
 - e) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti.
 - f) Kedua lengan dibuka disamping badan menjaga keseimbangan.

Gambar 7. Menghentikan bola dengan telapak kaki



(Sumber: Dokumen pribadi, Minggu, 27, 2025)

8) Menghentikan bola dengan paha

Bahtra (2022, p.116) menjelaskan pelaksanaan kontrol paha sebagai berikut:

1) Persiapan

- a) Tempatkan tubuh dibawah bola yang sedang bergerak turun
- b) Angkat kaki yang akan menerima bola
- c) Paha paralel dengan permukaan lapangan
- d) Tekukkan kaki yang menahan keseimbangan
- e) Rentangkan tangan kesamping untuk menjaga keseimbangan
- f) Kepala tidak bergerak dan memperhatikan bola

2) Pelaksanaan

- a) Terima bola dengan bagian pertengahan paha
- b) Tarik paha kebawah
- c) Tempatkan bola didekat kaki
- d) Lindungi bola dari lawan

3) *Follow through*

- a) Arahkan bola ketempat yang terbuka
- b) Tegakan kepala dan lihat ke lapangan

Gambar 8. Menghentikan bola dengan paha



(Sumber: Dokumen pribadi, Minggu, 27, 2025)

9) Menghentikan bola dengan dada

Bahtra (2022, p.117) menjelaskan pelaksanaan kontrol dada sebagai berikut:

1) Persiapan

- a) Menempatkan diri diantara lawan dan bola
- b) Meluruskan tubuh dengan bola yang datang
- c) Melengkungkan badan ke belakang
- d) Lutut sedikit ditekukkan
- e) Tangan direntangkan kesamping untuk menjaga keseimbangan
- f) Kepala tidak bergerak dan memperhatikan bola

2) Pelaksanaan

- a) Terima bola dengan pangkal dada
- b) Tarik dada kebelakang untuk mengurangi benturan
- c) Putar badan saat bola tiba
- d) Arahkan bola menjauh dari lawan

3) *Follow through*

- a) Lindungi bola dari lawan

b) Dorong bola ke arah gerakan selanjutnya

Gambar 9. Menghentikan bola dengan dada



(Sumber: Dokumen pribadi, Minggu, 27, 2025)

b. Menggiring Bola (*dribbling*)

Keterampilan *dribbling*/menggiring bola merupakan salah satu teknik yang sangat besar peranannya dalam permainan sepakbola. Pada teknik menggiring bola gerakan kaki yang terampil memungkinkan pemain tersebut lebih lama menguasai bola dan mampu menjalankan strategi yang dicapainya. Menggiring bola adalah suatu teknik dasar dalam bermain sepakbola yang digunakan untuk menguasai bola pada saat sedang bergerak, berdiri atau bersiap untuk melakukan operan atau tendangan ke arah gawang lawan. Gerakan *dribbling* terdiri dari beberapa gerakan yaitu gerakan merubah arah, dan gerakan melindungi bola yang didukung komponen biomotor antarlain kelincahan dan kelentukan (*flexibility*) (Arwandi & Firdaus, 2021, p.7).

Menggiring bola (*dribbling*) memiliki tujuan yaitu untuk membangun serangan, melindungi bola dari lawan, untuk membebaskan diri dari kawalan lawan, untuk melewati lawan, untuk melewati daerah bebas dan membuka ruang untuk dapat melakukan

operan atau tembakan (*shooting*) pada saat pertandingan (Clemente & Sarmiento, 2020, p.101).Menggiring bola dapat dibedakan menjadi 4 teknik yaitu: (1) menggiring bola dengan kaki bagian dalam, (2) menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar, (3) menggiring bola dengan kurakura kaki bagian atas atau penuh, (4) menggiring dengan kura-kura kaki bagian dalam. Bahtra (2022, p.123) menjelaskan cara pelaksanaan *dribbling* sepakbola sebagai berikut:

1) Persiapan

- a) Postur tubuh tegak
- b) Bola didekat kaki
- c) Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik.

2) Pelaksanaan

- a) Fokuskan perhatian pada bola
- b) Tendang bola dengan permukaan *instep* atau *out-sideinstep* sepenuhnya
- c) Dorong bola kedepan beberapa kali.

3) *Follow-Through*

- a) Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik
- b) Bergerak mendekati bola
- c) Dorong bola ke depan

Gambar 10. Menggiring bola dengan kaki



(Sumber:Dokumen pribadi, Minggu, 27, 2025)

- 4) Menggiring bola dengan kaki bagian luar
 - a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang dengan punggung kaki bagian luar.
 - b) Kaki yang digunakan menggiring bola hanya menyentuh/mendorong bola bergulir kedepan
 - c) Tiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
 - d) Bola selalu dekat dengan kaki agar bola tetap dikuasai.
 - e) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah untuk menguasai bola.
 - f) Pada saat kaki menyentuh bola pandangan ke arah bola, selanjutnya melihat situasi.
 - g) Kedua lengan menjaga keseimbangan disamping badan.

Gambar 11. Menggiring bola dengan kaki bagianluar



(Sumber: Dokumen pribadi, Minggu, 27, 2025)

5) Menggiring bola dengan punggung kaki

- a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang dengan punggung kaki.
- b) Kaki yang digunakan menggiring bola hanya menyentuh/mendorong bola tanpa terlebih dahulu ditarik kebelakang dan diayun kedepan.
- c) Tiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
- d) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
- e) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah menguasai bola.
- f) Pandangan melihat bola pada saat kaki menyentuh, kemudian lihat situasi dan kedua lengan menjaga keseimbangan disamping badan.

Gambar 12. Menggiring bola dengan punggung kaki



(Sumber: Dokumen pribadi, Minggu, 27, 2025)

c. Menyundul Bola(*heading*)

Menyundul bola adalah teknik dalam bermain sepakbola menggunakan dahi. Terciptanya gol dalam pertandingan sepakbola sering dari hasil teknik menyundul bola. Biasanya digunakan dari tendangan bebas atau tendangan sudut, pemain dengan tinggi badan di

atas rata-rata memposisikan diri untuk menerima umpan dan berusaha untuk memenangkan dalam duel di udara. Dalam sepakbola menyundul bola mempunyai beberapa tujuan yaitu membuang bola, mematahkan serangan lawan, mengumpan, dan mencetak gol. Menyundul bola mempunyai beberapa tujuan yaitu membuang bola, mematahkan serangan lawan, mengumpan, dan mencetak gol.

Berdasarkan pendapat Roji & Eva Yulianti, (2017, p.6) gerak spesifik teknik menyundul bola adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi awal: berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu/sikap melangkah, kedua lutut agak rendah, kedua lengan di depan samping badan, pandangan tertuju pada arah bola.
- 2) Gerakan: lentingkan pinggang ke belakang dan keraskan otot leher serta berat badan bertumpu pada kaki belakang, arah pandangan pada bola, gerakan pinggang kedepan, hingga dahi tepat menyongsong arah datangnya bola, untuk menambah kecepatan/kekuatan bola, gerakan kedua lengan kebelakang.
- 3) Akhir gerakan: gerakan badan dibawa ke depan, kedua lutut diluruskan serta kedua tumit terangkat dari tanah, pandangan

Gambar 13. Menyundul bola sambil berdiri



(Sumber: Dokumen pribadi, Minggu, 27, 2025)

d. Merampas atau Merebut Bola (*tackling*)

Merampas atau merebut bola yaitu teknik dalam sepakbola untuk mengambil bola dari penguasaan lawan menggunakan kaki. Pelaksanaan merampas bola atau *tackling* memerlukan penentuan waktu yang tepat. Dalam merebut bola atau *tackling* diharapkan pemain menggunakan teknik yang benar dan tidak melakukan pelanggaran. Merampas bola dapat dilakukan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- 1) Merampas bola sambil meluncur
 - a) Lari mendekati bola yang dikuasai lawan sehingga memungkinkan untuk meluncur kearah bola.
 - b) Pada langkah terakhir kaki tumpu, lutut dibengkokkan dan titik berat badan direndahkan.
 - c) Kaki yang lain meluncur kearah bola dengan kaki bagian dalam atau telapak kaki bola didorong keluar penguasaan lawan.
 - d) Dengan dibantu tangan, badan di rebahkan

Gambar 14. Merampas bola sambilmeluncur



(Sumber: Dokumen pribadi, Minggu, 27, 2025)

e. Lemparan Bola kedalam (*throw-in*)

Lemparan kedalam atau *throw-in* adalah satu-satunya teknik sepak bola yang menggunakan kedua tangan untuk melakukannya. Lemparan

kedalam dilakukan pelempar dengan cara mengayunkan lengan dari belakang badan hingga atas kepala lalu bola dilepaskan dan kedua kaki tetap berada di luar lapangan. Lemparan kedalam untuk memulai pertandingan jika bola keluar lapangan melintasi garis pinggir lapangan. Jumlah kesempatan lemparan ke dalam yang diperoleh kedua tim dalam suatu pertandingan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah tendangan penjuruan dan tendangan bebas didekat gawang dalam suatu pertandingan sepak bola (Kuswoyo, 2019).

Lemparan ke dalam dapat dilakukan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan lemparan ke dalam menggunakan kedua tangan memegang bola
- 2) Kedua siku menghadap kedepan
- 3) Kedua ibu jari saling bertemu
- 4) Bola berada dibelakang kepala
- 5) Kedua kaki sejajar atau depan belakang dengan keduanya menapak pada tanah dan berada di luar garis samping saat akan melakukan maupun selama melakukan lemparan
- 6) Matatetap dalam keadaan terbuka dengan arah tubuh searah dengan sasaran yang akan dituju

Gambar 15. Melempar bola(*throw-in*)



(Sumber: Dokumen pribadi, Minggu, 27, 2025)

f. Menjaga Gawang (*goalkeeping*)

Teknik menjaga gawang diperuntukan untuk penjaga gawang dalam permainan sepakbola. Menjaga gawang adalah tugas utama seorang kiper dalam mempertahankan gawangnya dari kebobolan. Penjaga gawang merupakan kunci dari sebuah tim, karena merupakan garis pertahanan terakhir. Menurut Blatter (dalam Priambodo & Faruk, 2018) “penjaga gawang adalah posisi kunci dalam sepakbola yang membutuhkan perhatian khusus dan program yang berdedikasi. Untuk menjadi penjaga gawang yang sukses, sangat penting bahwa seorang penjaga gawang harus belajar tentang teknik dan juga nilai pribadi seperti kepercayaan diri, karakter dan ketegasan yang semuanya perlu diajarkan sejak usia dini”.

Teknik penjaga gawang meliputi menangkap, melempar, dan menendang bola. Menangkap bola dapat dibedakan beberapa cara menurut arah datangnya bola, yaitu ada bola datang dalam jangkauan penjaga gawang yang tidak diharuskan untuk melompat dan ada bola datang diluar jangkauan penjaga gawang yang diharuskan untuk meloncat.

Gambar 16. Teknik menangkap bola



(Sumber: Dokumen pribadi, Minggu, 27.2025)

Dapat ditarik kesimpulan bahwa semua teknik dasar saling berkaitan, jadi wajib bagi pemain untuk menguasai teknik dasar agar permainan sepakbola bisa berjalan dengan lancar.

4. Tes-Tes Keterampilan Sepakbola

Berkaca dari tahap pembinaan cabang olahraga sepakbola, tes dan pengukuran yang merupakan dasar untuk menentukan bibit atlet, monitoring perkembangan kemampuan pemain dan evaluasi untuk merencanakan program. Tes dan Pengukuran hakikatnya merupakan alat ukur untuk memperoleh data/informasi. Tes keterampilan sepakbola dari Nurhasan (2001) (dalam Hafit & Sunardianta, 2019, p.36) telah dilakukan uji validitas tes 0,65 diperoleh dari korelasi hasil tes dengan rangking pemain, sedangkan reliabilitasnya 0,77 diperoleh dari korelasi hasil tes parohan yang kemudian diramalkan dengan menggunakan rumus korelasi *Sperman-Brown* sebanyak 4x dari suatu sampel sebanyak 60 pelajar. Tes tersebut terdiri atas teknik *passing*, *heading*, *shooting*, dan *dribbling*.

Tes keterampilan sepakbola dari Sepdanius,dkk.,(2019, p.97) terdiri atas (a) *passing* dan *stopping*. Tujuan: mengukur keterampilan menendang bola. (b) tes memainkan bola dengan kepala. Tujuanmya adalah mengukur

keterampilan menyundul dan mengontrol bola dengan kepala. (c) tes menggiring bola (*dribbling*). Tujuannya untuk mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki secara cepat disertai perubahan arah. (d) Tes menembak kesasaran. Tujuannya adalah mengukur keterampilan menendang bola yang cepat dan tepat ke arah sasaran gantung.

Ada beberapa tes dalam keterampilan sepakbola mulai dari tes sirkuit yang berupa suatu rangkaian untuk mengetahui proporsi tubuh, fisik dan bermain. Masih banyak lagi tes keterampilan sepakbola dengan bola seperti: Tes keterampilan sepakbola passing dan stop passing (Mubarok, 2020), karena hanya mengukur passing dan kontrol, tes keterampilan dribbling paasing (Mubarok, 2021) yang hanya untuk mengetahui tingkat menggiring dalam bermain sepakbola, tes shooting, passing dan long passing (Sulistio, 2019) untuk tes ini dapat mengetahui tingkat keterampilan shooting, dribbling, passing dan passing jauh.

Tes keterampilan bermain sepakbola dari Subagyo Irianto (Ahnaf Maulana, 2023) yaitu dengan tes pengembangan “*David Lee*”. Tes ini mempunyai validitas sebesar 0.484 dan Reliabilitas 0,942. Prosedur pelaksanaan tes sebagai berikut: Berdasarkan beberapa tes keterampilan sepakbola di atas, penelitian ini menggunakan tes keterampilan sepakbola dari Subagyo Irianto (Ahnaf Maulana, 2023).

5. Hakikat Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari sekolah yang dijadikan tempat untuk peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya. Visi

kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Adapun misi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah: (a) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik. (b) Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang diarahkan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau minat dan bakat siswa (Wicaksono, dkk., 2020, p.42). Dari penjelasan para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat belajarnya peserta didik di luar jam belajar sekolah dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing. Selain itu, juga alat untuk menambah nilai dalam rapor dan nilai yang akan menjadi bekal dalam kehidupan di masyarakat nanti.

a. Tujuan Ekstrakurikuler

Pendapat Rozi & Hasanah (2021, p.111) bahwa ekstrakurikuler dapat membentuk pribadi seseorang yang mampu bersikap sportif, bertanggung jawab, mandiri, dan mau melaksanakan tugas sehari-hari. Abdurrahman, dkk., (2019, p.7), menyatakan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah (1) meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, (2) mengembangkan bakat, (3) mengenal hubungan

antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada sekolah diatur dalam Permendikbud Nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Prestasi tidak selalu menjadi tolak ukur kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam aktivitas olahraga lebih banyak ditekankan dalam ekstrakurikuler pada tingkat sekolah dasar.

b. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Pendapat yang disampaikan Farida & Munib (2020, p.79) bahwa ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung dalam cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan di luar jam tatap muka di kelas. Jenis-jenis ekstrakurikuler yang diadakan di institusi pendidikan pada umumnya yaitu:

- 1) Ekstrakurikuler olahraga, antara lain: sepakbola, bola basket, bolavoli, futsal, tenis meja, bulutangkis, sepaktakraw, renang
- 2) Ekstrakurikuler seni bela diri, yaitu meliputi: karate, silat, taekwondo
- 3) Ekstrakurikuler seni musik, yang meliputi: band, paduan suara, drumband (*marchingband*).
- 4) Ekstrakurikuler seni tari dan peran, diantaranya: cheerleader, modern dance/tari modern, tarian tradisional, teater.
- 5) Ekstrakurikuler lain, diantaranya: komputer,

otomotif/bengkel, Palang Merah Remaja (PMR), pramuka, dan Karya Ilmiah Remaja (KIR).

Berdasarkan uraian jenis-jenis ekstrakurikuler di atas, kegiatan ekstrakurikuler sepakbola termasuk ekstrakurikuler olahraga yang diadakan di institusi pendidikan.

6. Profil Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 2 Tanjung Pandan

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan baik di sekolah ataupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengetahui hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang dilakukan di luar jam pelajaran di SMK. Kegiatan tersebut di programkan untuk seluruh peserta didik di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan.

Jumlah seluruh peserta didik SMK Negeri 2 Tanjung Pandan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola adalah 25 peserta didik. Kegiatan latihan di hari Rabu, jam 15.00-17.00 WIB di lapangan Sepakbola Air Ketekok, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung.

Susunan Kepengurusan Ekstrakurikuler SMK 2 Negeri Tanjung Pandan Tahun 2024-2025:

- a) Pelindung/Penanggung Jawab: Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Tanjungpandan
- b) Penasehat : Drs. PRIYONO BUDI

- c) Ketua : JONI ISBANDI, S.Pd Jas
- d) Wakil Ketua : AJUPRIZAL S.Pd
- e) Sekretaris : YULIARDI RUDIAN, S.Pd
- f) Bendahara : NOVITA, S.Pt Pust
- g) Pelatih : HARI WIJAYANTO dan PUTERA

Prestasi Ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Tanjung Pandan adalah sebagai berikut:

- 1) Juara II Liga Pelajar SMA/SMK/MAN TALAS Cup tahun 2023
- 2) Juara II Trofeo Antar Pelajar KANO SPORT Cup Tahun 2024

7. Karakteristik Anak SMA

Peserta didik SMA tergolong dalam usia remaja akhir. Anak usia SMA mempunyai rentang usia antara 15-18 tahun. Pada rentang ini, anak cenderung telah memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik dibandingkan dengan anak pada usia di bawahnya (Mawarti & Arsiwi, 2020, p.56). Berdasarkan pendapat Piaget, anak usia 12-18 tahun termasuk dalam tahapan paling kompleks perkembangan kognitifnya.

Pendapat Pelawi (2021, p.145), bahwa fase-fase masa remaja dibagi menjadi 3 fase yaitu: (a) Umur 12-15 tahun masa remaja awal, (b) Umur 15-18 tahun masa remaja tengah, (c) Umur 18-21 tahun umur remaja akhir. Remaja sering kali menunjukkan sifat-sifat karakteristik seperti: kegelisahan, kebimbangan karena terjadi pertentangan keinginan untuk mencoba mengkhayal dan aktivitas berkelompok, sedangkan ciri-ciri secara khusus antara lain:

a. Ciri remaja putra

- 1) Cenderung lebih kuat
- 2) Lebih aktif
- 3) Suaranya besar
- 4) Badan bagian dada membesar
- 5) Memproduksi lemak sedikit sehingga lebih kasar
- 6) Tumbuh rambut dibagian tertentu

b. Ciri remaja putri

- 1) Pinggulnya melebar
- 2) Memproduksi lemak banyak sehingga cenderung halus
- 3) Suaranya melengking
- 4) Payudaranya membesar
- 5) Lebih emosional (perasa)

Masa remaja perkembangan sangat pesat dialami seseorang (Utomo & Ifadah, 2019: 181). Seperti yang diungkapkan Desmita (2018:36) beberapa karakteristik peserta didik SMA antara lain:

- a. Terjadi ketidak seimbangan antara proporsi tinggi dan berat badan
- b. Mulai timbul ciri-ciri seks sekunder
- c. Kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan orang tua
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa

- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas

B. Penelitian yang Relevan

1. Ardi Kurniawan (2022), yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Anak SSB U-16 SSB Roda Remaja Kendal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbolanya secara benar. Penelitian ini merupakan metode survei dengan menggunakan teknik tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota SSB Roda Remaja usia 16 tahun yang berjumlah 30 anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa keterampilan bermain sepakbola anak SSB Roda Remaja pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 20% (6 anak), masuk dalam kategori “kurang” dengan persentase sebesar 23% (7 anak), masuk dalam kategori “cukup” dengan persentase 40% (12 peserta didik), masuk dalam kategori “baik” dengan persentase sebesar 17% (5 peserta didik) dan masuk dalam kategori “baik sekali” dengan persentase 0% (0 peserta didik). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 47,62, tingkat keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola anak SSB U16 di SSB Roda Remaja pada kategori “cukup”. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan

pelatih dalam mengaplikasikan program latihan, terutama untuk latihan teknik dasar yang erat kaitanya dengan kemampuan keterampilan bermain sepakbola.

2. Yogi Ferdy Irawan (2022) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar pada Ekstrakurikuler Sepakbola di MTs Ma’arif Sempor”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar permainan sepakbola pada ekstrakurikuler di MTs Ma’arif Sempor. Teknik dasar yang di fokuskan yaitu: menendang bola dengan kaki bagian dalam, menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam, menyundul bola, menggiring bola, melempar bola penelitian ini merupakan penelitian statistik deskriptif. Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada Instrumen yang dimaksud adalah tes mengukur keterampilan teknik dasar bermain sepakbola, tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain sepakbola meliputi: menendang bola dengan kaki bagian dalam, menendang bola dengan kura-kura kaki bagian dalam, menyundul bola, menggiring bola. melempar bola, sampel dalam penelitian ini adalah semua peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola MTs Ma’arif Sempor yang berjumlah 28 peserta didik. Hasil penelitian tes keterampilan teknik dasar sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola bahwa sebanyak 28 peserta didik mendapatkan data sebagai berikut: dengan kategori baik berjumlah 4 peserta didik (21.0%), sedangkan yang memiliki tingkat keterampilan teknik dasar bermain

sepakbola dengan kategori cukup ada 18 peserta didik (43.0%), dan yang memiliki tingkat keterampilan dasar sepakbola dengan kategori kurang ada 6 peserta didik (36,0%), demikian keterampilan teknik dasar sepakbola pada ekstrakurikuler di MTS Ma'arif Sempor tergolong dalam kategori” CUKUP”.

3. Wibowo & Santoso (2019), yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakboladi SMP Negeri 1 Pleret”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Pleret. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptifkuantitatif menggunakan metode survei pengambilan data dengan teknik tes dan pengukuran. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 1 Pleret dalam kategori baik sekali yaitu 5 siswa (25%), kategori baik yaitu 5 siswa (25%), kategori sedang yaitu 4 siswa (20%), kategori kurang yaitu 3 siswa (15%), dan kategori kurangsekali yaitu 3 siswa (15%).
4. Handani, dkk., (2021) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Peserta Club Sebak Bola YF13 Kota Lubuklinggau”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan teknik dasar peserta klub sepakbola SSB YF13 Kota Lubuklinggau. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, sementara itu metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik

tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa peserta klub sepakbola YF13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 dengan jumlah sampel penelitian 20 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik total sampling. Variabel penelitian adalah tingkat keterampilan dasar sepakbola peserta klub sepakbola YF13 Kota Lubuklinggau tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa keterampilan dasar peserta sepakbola YF13 Kota Lubuklinggau tahun 2021 yakni dengan nilai rata-rata 20,01 termasuk dalam kategori cukup. Keterampilan teknik dasar sepakbola atlet kategori baik sekali sebesar 0% (0 atlet) , kategori baik sebesar 35,0% (7 atlet), kategori cukup sebesar 35,0% (7 atlet), kategori kurang sebesar 20,0% (4 atlet), dan kategori kurang sekali sebesar 10,0% (2 atlet).

5. Hafit & Sunardianta (2019) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih”. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen tes yang digunakan adalah instrument tes keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan yang terdiri dari: (a) passing dan stopping, (b) heading, (c) dribbling, (d) shooting . Sampel dari penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler

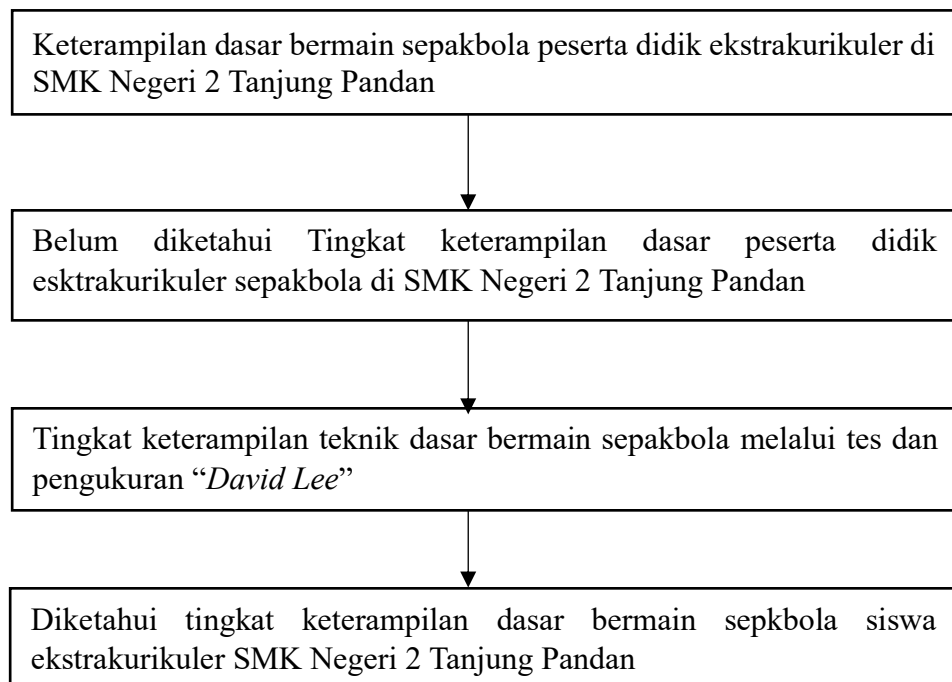
sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih sejumlah 55 anak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui 51 keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih tahun 2017/2018 adalah kategori baik sebesar 10,9 % (6 siswa), kategori cukup sebesar 74,6% (41 siswa), kategori sedang sebesar 10,9% (6 siswa), kategori kurang sebesar 3,6% (2 siswa), dan kategori buruk sebesar 0% (0 siswa).

C. Kerangka Pikir

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau lembaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. SMK Negeri 2 Tanjung Pandan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler diberbagai bidang, antara lain: olahraga, pramuka, PBB, dan karya ilmiah remaja (KIR), dan sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling digemari di sekolah tersebut untuk diikuti sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini terbukti banyaknya peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di sekolah ini sebanyak 25 peserta didik. Hasil wawancara mengatakan bahwa “masih banyak peserta didik yang tidak terlalu memperhatikan dan pada saat latihan mereka tidak melakukannya dengan sungguh-sungguh. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, belum diketahuinya

tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler”. Dikarenakan pelatih belum pernah melakukan tes keterampilan teknik dasar bermain sepakbola. Padahal teknik dasar ini sangat perlu diperhatikan karena merupakan hal yang penting untuk memulai karir sebagai seorang pemain. Kegiatan penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan Melalui tes dan pengukuran “*David Lee*”.

Gambar 17. Bagan Kerangka Pikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2017, p.147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan teknik dasar sepakbola. Tujuan yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan. Pengambilan data tes keterampilan dasar bermain sepakbola dilaksanakan di lapangan Air Ketekok, Tanjung Pandan, Belitung.

2. Waktu penelitian

Waktu pengambilan data dilaksanakan pada hari rabu-jumat, 18-21 Juni 2024

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini peserta didik ekstrakurikuler SMK Negeri 2 Tanjung Pandan yang berjumlah 25 peserta didik.

Pendapat Hardani, dkk., (2020, p.361) bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

2. Sampel

Pada penelitian ini jumlah sampel yang akan diambil pada peserta didik ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 25 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017, p.81) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Peserta didik SMK Negeri 2 Tanjung Pandan yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.
- b. Berusia 14-15 tahun.

D. Definisi Operasional Variabel

Arikunto (2019, p.118) menyatakan “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu keterampilan dasar bermain sepakbola pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan. Keterampilan dasar bermain sepakbola adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau teknik dasar dalam permainan sepakbola yang terdiri atas kemampuan dribbling, passing, stopping, dan shooting secara efektif dan

efisien. Keterampilan dasar sepakbola tersebut diukur melalui tes pengembangan kecakapan “*David Lee*” yang dikembangkan Subagyo Irianto (Ahnaf Maulana, 2023, p. 36). Diantaranya seperti *dribbling*, *keeping*, kontrol bola, *passing*, dan cara menggulirkan bola. Secara operasional keterampilan bermain sepakbola adalah waktu yang ditempuh atau dibutuhkan untuk melakukan kontrol bola (*juggling*), *dribbling* (menggiring) *zig-zag*, *keeping*, *passing* bawah dan atas, dan *stopping* (menghentikan bola).

E. Teknik Pengumpulan dan Data Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode survei dengan tes pengukuran. Tes dan pengukuran dilakukan dua kali. Pelaksanaan tes dilakukan dua kali, kemudian diambil hasil yang terbaik. Dalam pengambilan data ini testi melakukan tes berangkaian dengan satu kali melakukan secara bergantian, setelah semua selesai dilakukan lagi untuk tes yang kedua dimulai dari nomor awal lagi. Sebelum tes dimulai peneliti menyiapkan testi terlebih dahulu, dibariskan menghadap lapangan yang akan digunakan untuk tes, berdoa, dan presensi. Setelah pemanasan testi melakukan tes yang pertama secara urut dan bergantian, dilanjutkan tes yang kedua setelah semua testi melakukan tes yang pertama dimulai dari urutan pertama lagi. Setelah tes selesai diakhiri dengan pendinginan dan berdoa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan bermain sepakbola dari Subagyo Irianto (Ahnaf Maulana, 2023, p. 36) yaitu dengan tes pengembangan “*David Lee*”. Prosedur pelaksanaan tes sebagai berikut:

1. Alat-alat dan perlengkapan
 - a. Bola ukuran 5
 - b. Meteran panjang
 - c. Cones besar
 - d. Pancang 1,5 m = 9 buah = 1 buah = 5 buah = 10 buah
 - e. Gawang kecil untuk *passing* bawah dengan ukuran tinggi 60 cm dan lebar 2 m
 - f. Pancang 2 m
 - g. *Stopwatch* = 2 buah = 1 buah
 - h. Pencatat skor/ hasil (*ballpoint, blangko tes, score pad*)
 - i. Kapur gamping.
 - j. Petugas lapangan 3 orang, (sebagai pencatat waktu, pencatat hasil/skor, dan penilai unsur teknik (*judge*)).
2. Ketentuan umum petunjuk pelaksanaan tes
 - a. Testi menggunakan sepatu sepakbola.
 - b. Sebelum melakukan tes, testi melakukan pemanasan selama 5-10

menit.

- c. Sebelum pelaksanaan tes, tidak ada percobaan bagi testi.
- d. Testi mendapatkan penjelasan dan peragaan tentang cara melakukan yang baik dan benar dari seseorang instruktur atau testor.

3. Urutan pelaksanaan tes

- a. Testi berdiri di kotak *start* (kotak 1) sambil memegang bola.
- b. Setelah aba-aba “ya”, testi memulai tes dengan menimang-nimang bola di udara dengan kaki, minimal sebanyak 5 kali.
- c. Kemudian bola di dribble atau digiring melewati pancang-pancang sebanyak 8 buah, dimulai dari sisi kanan.
- d. Setelah melewati pancang yang terakhir (ke-8) bola dihentikan di kotak ke 2.
- e. Testi mengambil bola di kotak berikutnya untuk melakukan *passing* rendah dengan diawali bola hidup/bergerak pada batas yang telah ditentukan sebanyak 2 x (dengan kaki kanan 1 x dan kaki kiri 1 x). Bola harus masuk ke gawang yang telah ditentukan dan jika gagal diulangi dengan kaki yang sama dengan sisa bola berikutnya.
- f. Testi melakukan seperti “5” tapi dengan menggunakan *passing* atas dan diarahkan ke gawang yang telah ditentukan sebanyak 2 x dengan kaki yang terbaik. Jika gagal diulangi dengan sisa berikutnya.
- g. Mengambil bola di kotak ke-2 untuk kemudian digiring (*dribble*) dengan cepat menuju kotak *finish* (kotak ke-3), bola harus benar-benar berhenti dalam kotak.

Tabel 1. Skala Penilaian Keterampilan Bermain Sepakbola

| No | Kategori | Skor |
|----|--------------|------------------|
| A | SangatBaik | <34,81detik |
| B | Baik | 40,78-34,81detik |
| C | Cukup | 46,76-40,79detik |
| D | Kurang | 52,73-46,77detik |
| E | SangatKurang | >52,73detik |

Sumber: Ahnaf Maulana, (2023, p. 39)

F. Validitas dan Realiabilitas Instrumen

Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen” (Arikunto, 2019: 96). Azwar (2019, p.69) menyatakan validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menghitung validitas menggunakan menggunakan komputer program SPSS 23.0 *for Windows*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2019, p.41). Reliabilitas mengacu pada konsistensi skor yang diperoleh dari orang yang sama ketika ia dites kembali dengan tes yang sama pada

situasi yang berbeda atau dites dengan tes yang berbeda namun item-item tes tersebut bersifat ekuivalen atau setara. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus "*test retest*" yang menggunakan komputer program SPSS 23.0 *for Windows*.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang kemampuan teknik dasar bermain sepakbola bagi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik ini ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan atas permasalahan yang diajukan dengan mengacu pada standar keterampilan yang telah baku untuk mendapatkan keterampilan dasar sepakbola yang sudah ditentukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015, p.40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis diperoleh tingkat keterampilan bermain sepakbola pada peserta didik ekstrakurikuler di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan dengan tercepat = 33.15 detik, nilai terendah = 55.45 detik, rata-rata = 43,1732.

Dari hasil tes keterampilan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan dengan.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Data Penelitian

| Keterangan | Nilai |
|----------------|---------|
| Mean | 43,17 |
| Median | 42,76 |
| Mode | 38,83 |
| Std. Deviation | 5,88 |
| Minimum | 33,15 |
| Maximum | 55,45 |
| Sum | 1079,33 |

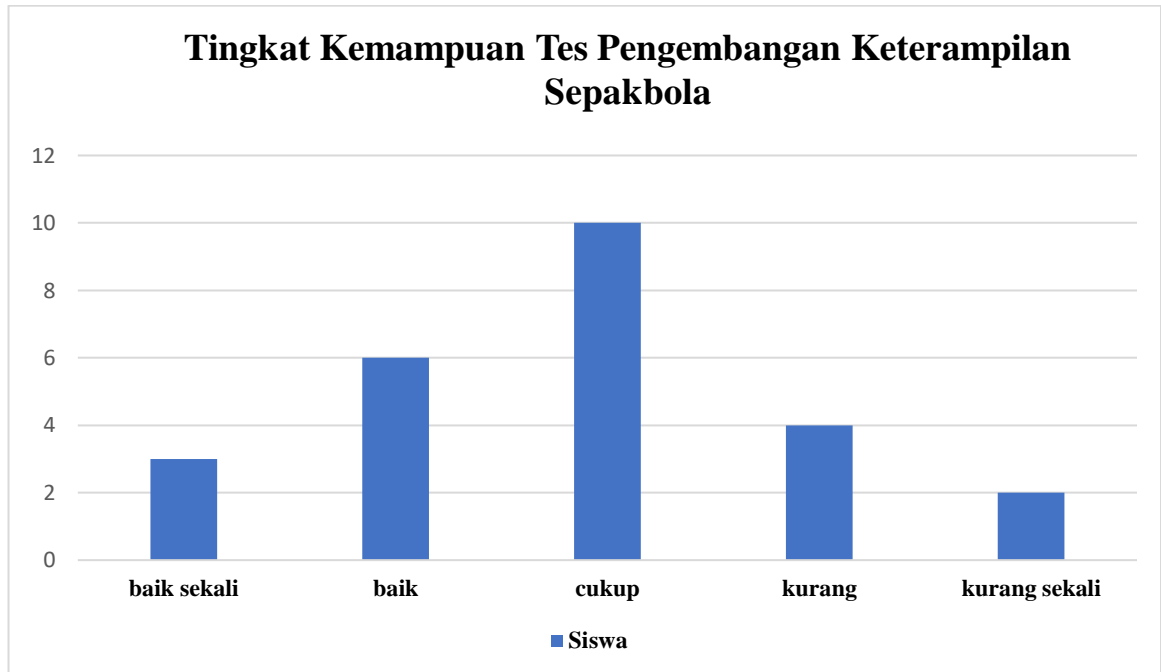
Tabel 3. Tingkat kemampuan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola di SMK N 2 Tanjung Pandan

| No | Interval (detik) | Klasifikasi | Frekuensi | Presentase |
|---------------|------------------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | <34,81 | Baik Sekali | 3 | 12% |
| 2 | 40,78-34,81 | Baik | 6 | 24% |
| 3 | 46,76- 40,79 | Cukup | 10 | 40% |
| 4 | 52,73– 46,77 | Kurang | 4 | 16% |
| 5 | >52,73 | Kurang Sekali | 2 | 8% |
| Jumlah | | | 25 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas tampak tingkat kemampuan bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola di SMK N 2 Tanjung Pandan dengan menggunakan tes pengembangan “*David Lee*” adalah yang masuk kategori baik sekali yaitu 3 peserta didik (12%), kategori baik yaitu 6 peserta didik (24%), kategori cukup yaitu 10 peserta didik (40%), kategori

kurang yaitu 4 peserta didik (16%), dan kategori kurang sekali yaitu 2 peserta didik (8%). Apabila dilihat dari rerata data yang diperoleh yaitu 43,17 berada pada kelas interval 46,76-40,79.

Tabel 4. Tingkat kemampuan tes pengembangan keterampilan sepakbola



B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMK Negeri 2 Tanjung Pandan. Tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola diukur dengan rangkaian item tes pengembangan Tes Kecakapan “*David Lee*”.

Unsur-unsur rangkaian item tes tersebut adalah juggling, dribbling, keeping, kontrol bola bawah, kontrol bola atas, passing bawah, passing atas dan cara menggulirkan bola. Dalam tes ini dibagi menjadi 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali. Hasil data penelitian peserta didik

ekstrakurikuler sepakbola di SMK N 2 Tanjung Pandan yaitu 3 peserta didik (12%), kategori baik yaitu 6 peserta didik (24%), kategori sedang yaitu 10 peserta didik (40%), kategori kurang yaitu 4 peserta didik (16%), dan kategori kurang sekali yaitu 2 peserta didik (8%).

Tingkat keterampilan bermain sepakbola pada peserta didik ekstrakurikuler sepakbola yang mendominasi adalah kategori cukup yang berjumlah 10 peserta didik dengan persentase 40%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan dalam bermain sepakbola semakin baik, secara tidak langsung permainan sepakbolanya juga akan semakin baik.

Keterampilan bermain dalam sepakbola merupakan kemampuan untuk melakukan teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik itu gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Untuk bermain sepakbola dengan baik, pemain harus dibekali dengan keterampilan teknik dasar yang baik. Hasil penelitian peserta didik ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan menunjukkan 3 orang peserta didik masuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa 3 orang peserta didik itu sangat terlatih dalam bermain sepakbola. Karena anak tersebut tidak hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tetapi mereka juga ikut berlatih di klub sepakbola diluar sekolah. Hal ini yang membuat 3 orang peserta didik tersebut mempunyai keterampilan bermain sepakbola dengan sangat baik dan dengan di dukunga minat dan bakat pada diri peserta didik tersebut yang sangat kuat.

Hasil penelitian pada peserta didik ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan yang berada pada kategori baik sebanyak 6 orang

peserta didik. Hasil tersebut menunjukkan jika sebanyak 6 peserta didik mempunyai keterampilan dasar bermain sepakbola yang baik, keterampilan yang baik dapat di tunjukan peserta didik dalam melakukan passing, dribbling, kontrol dan shoting. Untuk mendapatkan hasil yang baik peserta didik rajin melakukan latihan secara mandiri, tidak hanya melakukan latihan ekstrakurikuler saja.

Hasil penelitian pada peserta didik ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan yang berada pada kategori cukup sebanyak 10 peserta didik. Hasil tersebut menunjukkan jika sebanyak 10 peserta didik mempunyai kemampuan bakat, namun mereka tidak melakukan latihan secara rutin. Jika mereka melakukan latihan secara rutin maka kemampuan mereka akan lebih meningkat. Keterampilan bermain sepakbola sangatlah penting bagi seorang pemain, untuk melakukan teknik bermain sepak bola dengan baik dan mampu menerapkan teknik tersebut dalam permainan, dimulai dari teknik yang sederhana menuju ke teknik bermain yang lebih kompleks (Aditya & Nugroho, 2019). Didalam penguasaan keterampilan teknik dasar sepakbola, tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor latihan, perencanaan dan program latihan yang baik dan teratur, tetapi juga dipengaruhi oleh bakat atau kemampuan dari peserta didik tersebut.

Hasil penelitian pada peserta didik ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan yang berada pada kategori kurang sebanyak 4 peserta didik. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa 4 peserta didik tersebut tidak rutin dalam melakukan latihan, sehingga kemampuan dalam keterampilan

bermainya tidak berkembang. Keterampilan bagi pribadi masing-masing adalah suatu usaha atau tindakan yang ingin dicapai untuk tujuan tertentu, tidak mudah untuk mencapai tujuan dari memperoleh keterampilan yang melebihi dari orang lain, diperlukan kerja keras untuk mencapai suatu tujuan dalam keterampilan tersebut. Keterampilan olahraga dibutuhkan untuk menghasilkan tindakan optimal untuk meningkatkan kinerja dalam berolahraga (Farley et al., 2020). Hal inilah membuat keterampilan bermain sepakbola masih kurang.

Hasil penelitian pada peserta didik ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan yang berada pada kategori kurang sekali sebanyak 2 peserta didik. Hasil penelitian ini ,menunjukkan bahwa 2 peserta didik tersebut, tidak ada kemauan untuk berlatih. Sehingga keterampilan bermainnya sangat kurang sekali. Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang diarahkan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau minat dan bakat siswa (Wicaksono, dkk., 2020, p.42). Peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya sebagai wadah untuk pemantapan minat dan senang terhadap sepakbola, akan tetapi dari segi kemampuan mereka masih kurang dan peserta didik yang mempunyai keterampilan bermain kurang ini adalah peserta didik yang masih awal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Walaupun hasil keseluruhan masuk dalam kategori sedang, namun belum bisa menjadi tolak ukur untuk pencapaian dalam sebuah latihan, masih banyak yang perlu di benahi dan di tingkatkan lagi, karena dalam permainan sepakbola merupakan permainan beregu dan di mainkan oleh 11 orang dalam satu tim.

Permainan sepakbola membutuhkan kerja sama tim bukan individual, apabila dalam satu tim terdapat beberapa pemain yang tidak memiliki keterampilan dasar dalam bermain, maka akan menjadi titik lemah dalam sebuah tim sepakbola. Sedangkan untuk kategori kurang dan kurang sekali masih perlu meningkatkan keterampilan dengan latihan sendiri. Faktor pelatih sangat berperan penting dalam meningkatkan latihan kepada peserta didiknya, dengan memberikan materi teknik dasar dalam permainan sepakbola, dengan begitu peserta didik dapat menerapkan teknik dasar bermain sepakbola diluar jam ekstrakurikuler.

Dengan demikian dari hasil pembahasan tersebut, dari data yang diperoleh terdapat 3 peserta didik kategori sangat baik dan 6 peserta didik dengan kategori baik, sedangkan sisanya kategori cukup, kurang, dan kurang sekali. Jadi setelah mengetahui hasil tes tersebut bisa menjadi modal bagi pelatih untuk meningkatkan keterampilan yang lebih baik lagi. Setelah peserta didik mengetahui hasilnya, mereka dapat termotivasi untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kemampuan bermain sepakbolanya agar lebih terampil. Selain itu pelatih juga harus mengevaluasi kemampuan dasar yang di miliki oleh peserta didik, sebagai catatan pelatih untuk perencanaan program latihan selanjutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat disampaikan yaitu:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi

keterampilan bermain sepakbola.

2. Tidak diperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental pada waktu dilaksanakan tes.
3. Keterbatasan dalam sarana dan prasarana yang dimiliki kurang lengkap.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 2 Tanjung Pandan yang dapat disimpulkan bahwa pada kategori sangat baik sebesar 10 % (3 peserta didik), pada kategori baik sebesar 24 % (6 peserta didik), pada kategori cukup sebesar 40 % (10 peserta didik), pada kategori kurang sebesar 16% (4 peserta didik), pada kategori kurang sekali sebesar 8% (2 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan diatas, penelitian memiliki implikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, dapat menjadi acuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola menjadi lebih baik.
2. Bagi pelatih menjadi bahan bahan pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola dan merancang program latihan untuk mencapai prestasi yang optimal.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang memiliki tujuan yang terkait.

C. Saran

Berdasarkan saran yang perlu disampaikan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Menjadi masukan bagi pelatih untuk mengetahui data tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola.
2. Bagi peserta didik, agar lebih maksimal dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain sepakbola.
3. Bagi peneliti, peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini menjadi lebih dalam mengenai tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Nugroho, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i2.285>
- Agustina, Siaga. (2020). *Buku Jago Sepak Bola*. Tangerang Selatan: Tim Cemerlang.
- Ahnaf Maulana, F. (2023). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Smp Negeri 1 Kretek Kabupaten Bantul.
- Amin, H. M. (2018). Perbandingan akurasi long pass menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki terhadap siswa ekstrakurikuler sepakbola Sma Negeri 3 Kota Suka bumi tahun 2018. Seminar Nasional Pendidikan Jasmani UMMI ke-1 Tahun 2018.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik. (Edisi revisi)* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwandi, J., & Firdaus, M. (2021, February). *Effect of agility training towards soccer dribbling skills*. In *1st International Conference on Sport Sciences, Health and Tourism (ICSSHT 2019)* (pp. 7-10). Atlantis Press.
- Bahri, M. I., Handayani, H. Y., & Anwar, K. (2022). Pengaruh variasi Latihan tendangan menggunakan kaki dalam dan punggung kaki terhadap tingkat akurasi shooting kegawang pada Ssb Prabu Bhayangkara. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Bahtra, R. (2022). *Buku ajar permainan sepakbola*. Padang: SUKABINA Press.
- Bekris, E., Gissis, I., & Kounalakis, S. (2018). *The dribbling agility test as a potential tool for evaluating the dribbling skill in young soccer players*. *Research in Sports Medicine*, 26(4), 425-435.
- Erfayliana, Y., Kusumawati, O., (2020). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta didik Kelas Atas Sekolah Dasar 1. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 159–166.
- Farida, S., & Munib, M. (2020). Sinergi sekolah dan Masyarakat dalam pengelolaan ekstrakurikuler di SMP Islam Nurudz Dholam Kedungdung Sampang. *Widya Balina*, 5(1), 78-92.
- Farley, J. B., Barrett, L. M., Keogh, J. W. L., Woods, C. T., & Milne, N. (2020). *The relationship between physical fitness attributes and sports injury in female, team ball sport players: a systematic review*. *Sports Medicine - Open*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40798-020-00264-9>


- Girsang, F. H., & Supriadi, A. (2021). Pengaruh variasi latihan shooting after dribbling dan shooting after passing terhadap akurasi shooting pada atlet usia 11-13 tahun SSB Soccer Pratama tahun 2021. *Journal Physical Health Recreation (JPHR)*, 2(1), 53-61.
- Hafit, A., & Sunardianta, R. (2019). Tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 8(4).
- Handani, C., Pestalozi, D., & Sovensi, E. (2021). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Peserta didik Klub Sepakbola Yf13 Kota Lubuklinggau. 5(2), 321–328.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiwaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. Wonosari: CV. Pustaka Ilmu.
- Indarto, P. (2019). Mahir bermain sepakbola. Muhammadiyah University Press.
- Irawan, Y. F., Setiaji, I., & Azman, W. K. (2022). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar pada Ekstrakurikuler Sepakbola di MTs Ma'arif Sempor. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15694–15700.
- Irianto, S. (2010). Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan “David Lee” untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). Kontribusi Simulasi Game Terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.304>
- Kurniawan, Ardi (2022) Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Anak Ssb U-16 Di Ssb Roda Remaja Kendal Tahun 2022. Other thesis, Universitas PGRI Semarang.
- Kuswoyo, Dilli Dwi. 2019. “Identifikasi Tingkat Keterampilan Sepak Bola Siswa Putra Kelas V Sdn Monta Kecamatan Monta Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2018-2019.” *Jurnal Ilmu Keolahragaan*
- Mubarok, M. Z. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Tes Keterampilan Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 50-56
- Mubarok, M. Z., & Mudzakir, D. O. (2020). Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Terhadap Peningkatan Keterampilan Dribbling Pemain Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 9(1), 28-40.
- Muhammad Sidik, N., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4434>

- MZ Mubarak – Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga, 2020
- Pelawi, S. (2021). Pengaruh game online terhadap psikologi remaja. *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 87-101.
- Priambodo, D.S & Faruk, M. (2018). Statistik penjaga gawang memainkan bola dengan kaki (passing) dan tangan dalam pertandingan sepakbola. *EJournal Universitas Negeri Surabaya*, Vol 1 No 1.
- Priyono, R. E., & Yudi, A. A. (2018). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Jauhnya Tendangan Long Pass. *Jurnal Patriot*, 554–564
- Ramadhani, K. N., Mugni, A. S., & Mubarak, M. S. (2018). Deteksi dan Tracking Pemain Sepakbola menggunakan Histogram of Oriented Gradients (HOG) dan Kalman Filter. *Indonesia Journal on Computing (Indo-JC)*, 3(1), 33-44.
- Rozi, F., & Hasanah, U. (2021). Nilai-nilai Pendidikan karakter; penguatan berbasis kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Pesantren. *Manazhim*, 3(1), 110-126.
- S Zalprayoga, S Sudarsono, MI Iskandar (2024). Pengaruh Latihan Passing Go Dan Drill Passing Terhadap Peningkatan Kemampuan Passing Dalam Siswa Sekolah Sepakbola Perseman Karanganyar U-14 Tahun 2023
- Soniawan, V., & Irawan, R. (2018). Metode bermain berpengaruh terhadap kemampuan long passing sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(01), 42-42
- Subagyo Irianto. (2010). Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan “*David Lee*” untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun. Tesis. Yogyakarta: FIKUNY
- Sudirman. (2022). Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola Pada Peserta didik SMA Negeri 2 Majene. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitas*, 2, 43–52.
- Sulistio, D, Sugiyanto, S, & Defliyanto, D. (2019). Analisis kemampuan Teknik Dasar Passing, Dribbling, Dan Shooting Pada Pemain Sepak Bola Ssb putra U 10-11 Taun Di Kabupaten kaur. *Kinestetik*, 3(2), 241- 248.
- Syah, H., & Akhmad, N. (2019). Analisis Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Pada Ekstrakurikuler MTS NW Lingsar Tahun 2019. 6(September), 90–94.
- Utomo, S. T., & Ifadah, L. (2019). Kenakalan remaja dan psikososial. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 5(2), 181-202.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal Pendidikan jasmani Indonesia*, 16(1), 41-54.
- Wibowo, M. S., & Santoso, N. (2019). Tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Pleret. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 8(10).

Zulhizam, J., Syah, H., & Akhmad, N. (2021). Analisis Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Pada Ekstrakurukuler Mts Nw Lingsar Tahun 2019. *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*, 6(2), 90-94.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

| | |
|---|---|
|  | KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI |
| | UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA |
| | FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN |
| | Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id |

| | | |
|---------|------------------------------|--------------|
| Nomor : | B/1059/UN34.16/PT.01.04/2024 | 13 Juni 2024 |
| Lamp. : | 1 Bendel Proposal | |
| Hal : | Izin Penelitian | |


Yth . Kepala Sekolah Smk Negeri 2 Tanjung pandan, Jl. Telex II, Air Merbau, Kec. Tj. Pandan, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung 33413

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

| | |
|---------------------|---|
| Nama : | Bayu Panegrah |
| NIM : | 21601244064 |
| Program Studi : | Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1 |
| Tujuan : | Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) |
| Judul Tugas Akhir : | Tingkat Keterampilan Bermain SepakBola Pada Siswa Ekstrakurikuler Smk Negeri 2 Tanjung Pandan |
| Waktu Penelitian : | Selasa - Jumat, 18 - 21 Juni 2024 |

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

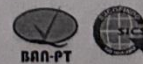
KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Boyu Panegrah
 NIM : 21601244064
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi
 Pembimbing : Dr. Agus Susworo Dwi Marthaendro, M.Pd

| No. | Tanggal | Pembahasan | Tanda - Tangan |
|-----|------------|--|----------------|
| 1. | 20/5 2024 | - Partikel variabel yg akan diteliti | |
| 2. | 29/5 2024 | - Penulisan judul ulang, tingkat kompleksitas masalah & Ebskal. | |
| 3. | 31/5 2024 | - Pelejaian instrumen - Suplai BAB I, 4 & III ke baru. | |
| 4. | 7/6 2024 | - Pelejaian instrumen | |
| 5. | 11/6 2024 | - Seleksi awal data | |
| 6. | 17/7 2024 | - Data ditinjau & BAB IV | |
| 7. | 19/9 2024 | - Mohon dicermati panduan utk penulisan BAB IV (isi nya) - Bisa ditinjau ke BAB V | |
| 8. | 27/12 2024 | - Disarankan ke Buku Panduan - Ceklistnya bisa dipin. | |
| 9. | 10/1 2025 | - Seleksi ulang | |

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 4. Data Statistik Deskriptif Keterampilan Bermain Sepakbola

Statistik

Keterampilan bermain sepakbola

| | | |
|--|---------|--------------------|
| N | Valid | 25 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 43.1732 |
| Median | | 42.7600 |
| Mode | | 33.15 ^a |
| Std. Deviation | | 5.88667 |
| Minimum | | 33.15 |
| Maximum | | 55.45 |
| Sum | | 1079.33 |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown | | |

Keterampilan bermain sepakbola

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 33.15 | 1 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| | 33.65 | 1 | 4.0 | 4.0 | 8.0 |
| | 34.57 | 1 | 4.0 | 4.0 | 12.0 |
| | 36.64 | 1 | 4.0 | 4.0 | 16.0 |
| | 37.91 | 1 | 4.0 | 4.0 | 20.0 |
| | 38.72 | 1 | 4.0 | 4.0 | 24.0 |
| | 39.18 | 1 | 4.0 | 4.0 | 28.0 |
| | 39.84 | 1 | 4.0 | 4.0 | 32.0 |
| | 40.53 | 1 | 4.0 | 4.0 | 36.0 |
| | 42.10 | 1 | 4.0 | 4.0 | 40.0 |

| | | | | | |
|--|-------|----|-------|-------|-------|
| | 42.63 | 1 | 4.0 | 4.0 | 44.0 |
| | 42.69 | 1 | 4.0 | 4.0 | 48.0 |
| | 42.76 | 1 | 4.0 | 4.0 | 52.0 |
| | 42.81 | 1 | 4.0 | 4.0 | 56.0 |
| | 43.28 | 1 | 4.0 | 4.0 | 60.0 |
| | 44.74 | 1 | 4.0 | 4.0 | 64.0 |
| | 45.11 | 1 | 4.0 | 4.0 | 68.0 |
| | 46.15 | 1 | 4.0 | 4.0 | 72.0 |
| | 46.51 | 1 | 4.0 | 4.0 | 76.0 |
| | 47.52 | 1 | 4.0 | 4.0 | 80.0 |
| | 49.70 | 1 | 4.0 | 4.0 | 84.0 |
| | 49.87 | 1 | 4.0 | 4.0 | 88.0 |
| | 50.44 | 1 | 4.0 | 4.0 | 92.0 |
| | 53.38 | 1 | 4.0 | 4.0 | 96.0 |
| | 55.45 | 1 | 4.0 | 4.0 | 100.0 |
| | Total | 25 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 5. Daftar Peserta didik Pesertadidik Penelitian

| NO | NAMA PESERTA DIDIK | TEMPAT,TANGGAL LAHIR | | KELAS | POSISI |
|----|--------------------|----------------------|-------------------|-----------|----------|
| 1 | ADIKA | Tg.pandan | 20 Mei 2007 | XI LAS 1 | BELAKANG |
| 2 | EARLI | Tg.pandan | 08 Januari 2007 | XI TKRO 2 | TENGAH |
| 3 | SENDI | Terong | 21 April 2008 | X TKRO 2 | BELAKANG |
| 4 | ANANDA | Tg. Pandan | 12 Januari 2007 | X TKRO 1 | TENGAH |
| 5 | NHESTA | Tg.pandan | 25 Juni 2007 | XI APAT 2 | TENGAH |
| 6 | NOVRA | Tg.pandan | 16 April 2007 | XI APAT 2 | DEPAN |
| 7 | VIKRY | Terong | 12 Januari 2007 | XI APAT 2 | TENGAH |
| 8 | RENDI | Tg. Pandan | 28 Mei 2008 | X LAS 1 | DEPAN |
| 9 | PAREL | Pegantungan | 11 April 2008 | X LAS 1 | BELAKANG |
| 10 | ALFATTHAN | Tg. Pandan | 06 Agustus 2008 | X LAS 2 | DEPAN |
| 11 | INDRA | Tg. Pandan | 12 Agustus 2007 | X LAS 2 | BELAKANG |
| 12 | PIRMAN | Ilir | 10 Juni 2008 | X LAS 2 | BELAKANG |
| 13 | KEVIN WISNU | Tg. Pandan | 19 Februari 2008 | X TKRO 1 | BELAKANG |
| 14 | FAYI | Tg.pandan | 02 Agustus 2008 | X TBSM | DEPAN |
| 15 | MUFID | Tg.pandan | 20 Mei 2008 | X TBSM | DEPAN |
| 16 | MURIZA | Tg.pandan | 31 Maret 2006 | X APAT 2 | DEPAN |
| 17 | ARIYANTO | Ilir | 17 November 2006 | XI TO | DEPAN |
| 18 | LEO | Tg.Tinggi | 25 September 2006 | XI LAS 2 | KIPER |
| 19 | BAYU | Air Seruk | 21 Oktober 2006 | XI LAS 2 | BELAKANG |
| 20 | AHMAD | Tg.pandan | 29 Oktober 2006 | XII TBSM | DEPAN |
| 21 | GALANG | Pegantungan | 26 Januari 2006 | XII TBSM | DEPAN |
| 22 | ABIMANYU | Tg.pandan | 08 Maret 2006 | XII TO | DEPAN |
| 23 | GALIH | Tg. Pandan | 25 Oktober 2007 | X TBSM | BELAKANG |
| 24 | REZA | Manggar | 06 Oktober 2008 | X TKRO 2 | KIPER |
| 25 | RIONALDO | Tg.pandan | 01 Desember 2007 | X TKRO 1 | BELAKANG |

Lampiran 6. Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Peserta Didik Ekstrakurikuler Sepakbola di SMKN 2 Tanjung Pandan

| No | Subjek | Tes I | Tes II | Terbaik |
|--------|------------------------------|-------|--------|---------|
| 1 | ADIKA PRAYOGA | 56,24 | 50,44 | 50,44 |
| 2 | EARLI SATRIA | 45,11 | 37,91 | 37,91 |
| 3 | SENDI AFRIANSA | 45,35 | 42,69 | 42,69 |
| 4 | ANANDA PRASETYA | 40,26 | 38,72 | 38,72 |
| 5 | NHESTA NEBAH | 50,15 | 42,81 | 42,81 |
| 6 | NOVRA YOGA | 49,23 | 44,74 | 44,74 |
| 7 | VIKRY | 55,57 | 53,38 | 53,38 |
| 8 | RENDI MARTA | 36,57 | 33,65 | 33,65 |
| 9 | PAREL PRATAMA | 45,38 | 40,53 | 40,53 |
| 10 | ALFATHHAN RICKY | 56,11 | 46,51 | 46,51 |
| 11 | INDRA PERMANA PUTRA | 42,35 | 39,84 | 39,84 |
| 12 | PIRMAN | 47,39 | 42,10 | 42,10 |
| 13 | KEVIN WISNU ARDHANA | 50,01 | 46,15 | 46,15 |
| 14 | FAYI HIBATULLAH | 57,27 | 55,45 | 55,45 |
| 15 | MUFID NAUFAL RAYYANDY | 39,55 | 34,57 | 34,57 |
| 16 | MURIZA | 48,83 | 42,63 | 42,63 |
| 17 | ARIYANTO | 51,85 | 49,76 | 49,76 |
| 18 | LEO NUR ILHAM BUDHKUNCORO | 50,28 | 45,11 | 45,11 |
| 19 | MUHAMMAD BAYU | 44,39 | 39,18 | 39,18 |
| 20 | AHMAD MARDIAN | 38,21 | 33,15 | 33,15 |
| 21 | GALANG AJI JANUARTA | 48,56 | 42,76 | 42,76 |
| 22 | ABIMANYU | 49,87 | 47,52 | 47,52 |
| 23 | GALIH PERMANA | 55,38 | 49,87 | 49,87 |
| 24 | REZA SAPUTRA | 45,49 | 43,28 | 43,28 |
| 25 | RIONALDO AFARIS | 38,56 | 36,64 | 36,64 |
| Mean | | | | 43,1732 |
| Median | | | | 42,76 |

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Peserta didik Penelitian



Dokumentasi Arahan Tes



Dokumentasi Pelaksanaan Tes



Dokumentasi lapangan Tes



Dokumentasi Alat Pengukuran Tes